

PENERAPAN STRATEGI RAFT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KITABAH BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 1 PADANG PARIAMAN

Rika Puspita Br Munthe*¹, Hanomi², Neli Putri³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

e-mail: *rikap3048@gmail.com, hanomima@uinib.ac.id neliputri@uinib.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yang disebut dengan maharah lughawiyah. Setiap keterampilan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MAN 1 Padang Pariaman, maharah yang seringkali belum tercapai sempurna adalah maharah kitabah. Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh strategi RAFT terhadap maharah kitabah siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, pre-test, post-test, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji "t" dengan pengelolaan data menggunakan SPSS Versi 25. Berdasarkan uji-t, didapat nilai Thitung 6,596 > Ttabel 1,688 dan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. dan disimpulkan bahwa penerapan strategi RAFT berpengaruh pada maharah kitabah siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman.

Kata kunci: Penerapan, Strategi, RAFT, Maharah Kitabah.

Abstract

The teaching of Arabic is inseparable from the four language skills known as maharah lughawiyah. Each skill has its own level of difficulty. Based on interviews with Arabic language teachers at MAN 1 Padang Pariaman, the skill that is often not fully mastered by students is maharah kitabah (writing skill). This condition encouraged the researcher to conduct a study aimed at determining the effect of the RAFT strategy on the maharah kitabah of eleventh-grade students at MAN 1 Padang Pariaman through a quantitative approach.. The data collection techniques included observation, pre-test, post-test, and documentation. Data analysis was conducted using the "t-test," with data processing performed through SPSS Version 25. Based on the t-test results, the value of tcount (6.596) was greater than ttable (1.688), and the Sig. (2-tailed) value was 0.001, which is less than 0.05. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. It can be concluded that the use of the RAFT strategy has a significant effect on the maharah kitabah of eleventh-grade students at MAN 1 Padang Pariaman.

Keywords: Implementation, Strategy, RAFT, Writing Skill.

I. PENDAHULUAN

Maharah kitabah (keterampilan menulis) merupakan salah satu dari empat *maharah lughawiyah* (keterampilan berbahasa). Menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk menyampaikan sebuah ide. Sebagian peneliti berpendapat bahwa menulis adalah proses menggambarkan bahasa sehingga pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Kedua pandangan ini sepakat bahwa menulis adalah proses mengkodekan bunyi-bunyi ujaran sesuai dengan aturan tertentu (Putri Herdiyanti, 2022).

Maharah kitabah adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, perasaan, dan pendapat melalui kata-kata tertulis secara terstruktur dan logis (Muhammad Riyadhi, 2019). Proses menulis tidak hanya menuntut penguasaan tata bahasa, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan ketelitian dalam menyampaikan makna kepada pembaca. Dalam kegiatan menulis, penulis dituntut untuk memperhatikan struktur teks, keterkaitan antar kalimat, dan kesesuaian isi dengan konteks yang diminta (Ahmad Rathomi, 2020).

Dalam konteks pendidikan, *maharah kitabah* merupakan bagian penting dalam menilai kemampuan berbahasa siswa, bahkan juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah (Ahmad Muradi, 2015). Menulis memungkinkan siswa untuk mengungkapkan gagasan mereka

secara teratur, merefleksikan pengetahuan yang telah mereka peroleh, dan melatih mereka untuk menyusun argumen secara logis. Keterampilan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gaya bahasa mereka sendiri serta membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Maharah kitabah memiliki sejumlah tujuan penting, mulai dari mengungkapkan gagasan, konsep, dan perasaan secara teratur dan jelas, hingga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis (Siti Safira, 2018). Pentingnya *maharah kitabah* semakin terlihat jelas di bidang pendidikan, di mana menulis bukan sekadar sarana komunikasi, tetapi juga merupakan alat untuk menilai pemahaman, menyusun argumen, dan merefleksikan pengetahuan. Dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, menulis menjadi tolok ukur keberhasilan siswa dalam menguasai struktur bahasa dan kosakata, serta menggunakan bahasa dalam konteks yang tepat.

Keberhasilan pembelajaran *maharah kitabah* diukur berdasarkan capaian terhadap tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran di kelas XI MAN 1 padang pariaman, berdasarkan kurikulum merdeka adalah: 1. Siswa mampu menulis huruf dan kata dengan benar, 2. Siswa mampu menyusun kalimat sederhana dalam bahasa arab,

3. Siswa mampu menulis karangan sederhana dalam bahasa arab. Hal tersebut sejalan dengan capaian pembelajaran berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal

Pendidikan Islam No. 3320 Tahun 2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah yaitu “siswa mampu memproduksi bahasa tulisan secara bebas dan mendalam serta mampu memaparkannya dalam konteks”.

Namun pada kenyataannya, siswa kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. terdapat 3 tujuan pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang berbeda beda, dan siswa belum mencapai tujuan pembelajaran yaitu menulis karangan sederhana dalam bahasa arab. Siswa belum mampu menuangkan kemampuan berpikir logis dan teratur tersebut dalam bentuk sebuah tulisan, seperti teks deskriptif atau opini.

Siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan mereka karena kurangnya latihan dalam membuat teks dan merumuskan ide dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kemungkinan adanya kesalahan guru dalam mengajar atau penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam empat keterampilan berbahasa sangat bervariasi. Umumnya, siswa lebih menguasai keterampilan menyimak. Hal ini dikarenakan menyimak merupakan keterampilan dasar. Sementara itu, keterampilan yang paling jarang dikuasai siswa adalah *maharah kitabah*. Pernyataan ini

sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan para siswa, di mana mereka mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya dalam menulis. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih *maharah kitabah* sebagai fokus penelitian.

Pemilihan strategi yang tepat dapat meningkatkan semua keterampilan berbahasa, khususnya *maharah kitabah* siswa. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran sangatlah penting, terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi merupakan alat yang bermanfaat untuk menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Seharusnya, keberadaan strategi pembelajaran yang tepat mampu memaksimalkan potensi dan kreativitas siswa, khususnya dalam *maharah kitabah*. Meskipun pada kenyataannya keterampilan ini dapat dikembangkan melalui latihan yang berkelanjutan dan bimbingan dari guru.

Dengan adanya strategi yang baik, diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu kemampuan menulis berdasarkan topik yang tersedia sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan strategi yang berorientasi pada pembelajaran yang lebih terstruktur menjadi solusi yang akan dicoba oleh peneliti. Di antara strategi pembelajaran *maharah kitabah* yang terarah dan memiliki langkah-langkah jelas adalah strategi RAFT.

Strategi RAFT merupakan metode pembelajaran modern yang bertujuan membimbing siswa untuk menulis dengan kaidah yang benar sekaligus menuntut mereka menunjukkan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Strategi ini didasari empat elemen: *Role* (peran), *Audience* (audiens/pembaca), *Format* (bentuk tulisan), dan *Topic* (topik) (Ali, 2020).

Strategi RAFT membuat siswa memerankan suatu peran dalam kegiatan menulis teks deskriptif. Sebelum menulis, mereka memilih topik yang akan dikembangkan menjadi teks deskriptif. Dengan pemilihan topik, gagasan yang akan dituangkan dalam teks menjadi lebih terstruktur. Dalam penerapannya, siswa melakukan *brainstorming* bersama anggota kelompok tentang topik tulisan yang akan dibuat (Ramziah, 2023).

Berdasarkan penelitian Hamoud bin Abdullah al-Syahr, strategi RAFT memiliki pengaruh positif dalam mengembangkan *maharah kitabah* dan sangat cocok untuk mendorong kreativitas, karena membantu siswa memahami konteks komunikasi dalam tulisan mereka. Dengan berfokus pada empat elemen utama: *Role* (peran), *Audience* (audiens/pembaca), *Format* (bentuk tulisan), dan *Topic* (topik), siswa diarahkan untuk menulis dengan terstruktur dan memiliki tujuan yang jelas. Strategi ini juga mendorong mereka untuk berpikir kritis (Muhammad Abdussalam, 2021).

Berdasarkan data tersebut, peneliti ingin mencoba menerapkan

strategi RAFT dalam pembelajaran *maharah kitabah* untuk siswa kelas sebelas di MAN 1 Padang Pariaman dalam bentuk eksperimen.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan *quasi eksperiment design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama (IX IPA-5) sebagai kelas kontrol diberikan pengajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional, dan kelas kedua (IX IPA-6) sebagai kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan strategi *Role, Audience, Format, and Topic* (RAFT). Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padang Pariaman.

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025 di kelas XI MAN 1 Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan tes, Observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, sebelum uji-t dapat dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Pada penelitian ini

untuk menghitung uji normalitas data digunakan rumus *Shapiro-wilk* dengan kriteria jika *Sig Shapiro-wilk* $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya. Pengujian hipotesis terhadap hipotesis observasi (H_0) dianalisis menggunakan uji-t dengan kriteria jika nilai sig. (2- tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila $Thitung > Ttabel$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga pokok pembahasan pada penelitian ini, yaitu kemampuan *maharah kitabah* siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman sebelum menggunakan strategi RAFT, penerapan strategi RAFT pada *maharah kitabah* siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman, dan kemampuan *maharah kitabah* siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman setelah menggunakan strategi RAFT.

a. Kemampuan *maharah kitabah* siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman sebelum menggunakan strategi RAFT

Sebelum menerapkan strategi RAFT pada kelas eksperimen, peneliti melaksanakan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Materi yang digunakan pada tes awal adalah topik "Berbelanja". Berdasarkan hasil *pre-test* pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 35, dan nilai rata-rata dari hasil tersebut adalah 60,71. Kemudian hasil *pre-test maharah kitabah* pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah

35, dengan nilai rata-rata dari hasil tersebut adalah 59,86.

Kemudian dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal dan apakah data tersebut homogen atau tidak. Jenis uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 25.

Tabel III.1
Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i> Eksperimen	.945	35	.177
<i>Pre-test</i> Kontrol	.932	35	.133

Pada Uji Normalitas, peneliti menggunakan salah satu jenis uji yaitu *Shapiro-Wilk* dengan perhitungan melalui program SPSS 25. Hasil uji normalitas pada kedua kelas menunjukkan nilai signifikansi 0,177 dan 0,133, yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, data pada kedua kelas berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat normalitas.

Tabel III.2
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		
	df2	Sig.
Based on Mean	68	.449
Based on Median	68	.477
Based on Median and with adjusted df	64.106	.477
Based on trimmed mean	68	.461

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene* diperoleh nilai Sig=0,44 yang lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data pada kedua kelas bersifat homogen.

b. Penerapan strategi RAFT pada maharah kitabah siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman

Setelah melakukan *pre-test maharah kitabah* peneliti menggunakan strategi pembelajaran konvensional di kelas kontrol (IX IPA-5), dan menggunakan strategi *Audience, Format, and Topic* (RAFT) di kelas eksperimen (IX IPA-6). Peneliti menggunakan strategi RAFT untuk *maharah kitabah* di kelas eksperimen melalui tiga tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan strategi pembelajaran konvensional di kelas kontrol, kemudian dilakukan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Kemampuan maharah kitabah siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman setelah menggunakan strategi RAFT

Pada hasil *post-test maharah kitabah* pada kelas kontrol nilai tertinggi Adalah 95 dan nilai terendah 60, dengan nilai rata-rata dari hasil tersebut adalah 77,29. Kemudian hasil *post-test maharah kitabah* pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 70, dan nilai rata-rata dari hasil tersebut adalah 80,71.

Tabel III.3
Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Post-test</i> Eksperimen	.934	35	.136
<i>Post-test</i> Kontrol	.960	35	.222

Pada Uji Normalitas, peneliti menggunakan salah satu jenis uji yaitu *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS 25. Hasil uji normalitas pada kedua kelas menunjukkan nilai signifikansi 0,136 dan 0,222, yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, data pada kedua kelas berdistribusi normal, sehingga data tersebut memenuhi syarat dalam uji normalitas sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel Uj Homogenitas

	Paired Differences				
	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
	Lower	Upper			
<i>Pre-test – Post-test</i> Eksp	-15.590	-8.994	-6.596	34	.000

Test of Homogeneity of Variances		
	df2	Sig.
Based on Mean	68	.738
Based on Median	68	.738
Based on Median and with adjusted df	67.860	.738

Based on trimmed mean	68	.735
-----------------------	----	------

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis uji homogenitas yaitu *Levene Test* dengan bantuan komputer melalui program SPSS 25. nilai Sig=0,738 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas menyatakan data bersifat homogen. Uji ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan hasil yang akurat.

Tabel III.5
Uji Hipotesis

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pre-test Eksp</i>	60.86	35	15.623	2.641
<i>Post-test Eksp</i>	75.57	35	13.249	2.240

	N	Correlation	Sig.
<i>Pre-test & Post-test Eksp</i>	35	.998	.000

Dari tabel tersebut, uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (6,596) lebih besar daripada nilai t-tabel (1,668). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kedua kelompok, yang berarti terdapat perbedaan nyata setelah penerapan strategi RAFT pada kelas eksperimen. Dengan demikian, strategi RAFT berpengaruh efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman.

Setelah peneliti melakukan eksperimen di kelas XI, penerapan strategi RAFT terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil pembelajaran *maharah kitabah*, karena terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi RAFT. Terjadi kenaikan yang signifikan antara nilai rata-rata *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen (IX IPA-6). Nilai rata-rata sebelum menggunakan strategi RAFT adalah 59,29, sedangkan setelah penerapannya meningkat menjadi 80,71.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Padang Pariaman, disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman dalam *maharah kitabah* sebelum menggunakan strategi RAFT masih rendah. Nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 60,71, sedangkan pada kelas eksperimen adalah 59,82. Penerapan strategi RAFT pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas control dilakukan setelah adanya *pre-test*. Penerapan dalam pembelajaran *maharah kitabah* pada siswa kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berdasarkan observasi guru bahasa Arab di sekolah tersebut terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi RAFT, diperoleh skor 85, yang menunjukkan kategori sangat baik.

Kemampuan menulis siswa kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman setelah menggunakan strategi RAFT mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata sebelum menggunakan strategi adalah 59,82, sedangkan setelah penerapannya meningkat menjadi 80,71. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, data dinyatakan normal dan homogen. Dengan ini ditemukan adanya kenaikan nilai secara signifikan setelah menggunakan strategi RAFT. Berdasarkan uji-t, didapat nilai T_{hitung} 6,596 > T_{tabel} 1,688 dan nilai $Sig.(2-tailed)$ sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan ini disimpulkan bahwa penerapan strategi RAFT berpengaruh pada *maharah kitabah* siswa kelas XI MAN 1 Padang Pariaman.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Peneliti berharap agar strategi pembelajaran yang tepat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya *maharah kitabah*, seperti penerapan strategi RAFT dan strategi lainnya.

Peneliti berharap kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman beserta jajarannya memberikan perhatian besar dan serius terhadap proses pembelajaran bahasa Arab, seperti mengirim guru bahasa Arab untuk mengikuti berbagai pertemuan ilmiah, seminar, dan lokakarya, serta kegiatan ilmiah lainnya.

Peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menyempurnakan penelitian ini dari

kekurangan-kekurangan dari peneliti sebelumnya agar hasil yang diperoleh dapat semaksimal mungkin.

Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat membantu pembaca dalam menambah wawasan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, M. 2021. *Strategi Pembelajaran Modern: Panduan Guru Sukses*. Perpustakaan Noor.
- Ali. (2020). The Effect of Imaginative Writing Strategy (RAFTs) on Reading Comprehension and Writing Expression among Students of Second Middle Grade., *Fundamental Journal of Faculty of Education, Moustansreya University*, 5(1), 38–52.
- Muradi, A. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Kencana.
- Parilasanti, N., Suarnajaya, W., & Marjohan, A. (2014). The Effect of RAFT Strategy and Anxiety upon Writing Competency of the Seventh Grade Students of SMP Negeri 3 Mengwi in Academic Year 2013–2014. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 3(2), 8.
- Putri Herdiyanti. 2022. *Ma'fhum Maharah Qira'ah dan Kitabah*. Medan: Resource Center.
- Ramziah. (2023). Penerapan Strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Procedure Text pada Siswa Kelas IX di MTs Negeri Singkawang., *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 5(1), 38–52.
- Rathomi, A. 2020. *Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Alfa Media.
- Riyadhi, M. (2019). *Pengajaran Keterampilan Menulis.*, Fanjur: *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu Sosial*.
- Sarifa, S. 2018. *Penerapan Strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi*. PSPBSI.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.